

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MA Al-Irsyad Gajah

##### 1. Sejarah Berdirinya MA Al-Irsyad Gajah

Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah adalah Lembaga Pendidikan Islam tingkat menengah atas dalam naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh pengurus “Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak” Desa Gajah Kecamatan Gajah<sup>1</sup> Kabupaten Demak sejak tanggal 10 Januari 1982 yang dirintis oleh Drs. H. Abdul Choliq, M.Ag.<sup>2</sup> dengan dibantu oleh tokoh masyarakat awal berdiri MA Al Irsyad Gajah berstatus “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomer Wk. 5d/90/Pgm.MA/1984 tanggal 17 Januari 1984. Tahun 1982 – 1985 dipimpin oleh Drs. H. Abdul Choliq, MT, Tahun 1985 – 1986 beralih status menjadi MAN Filial dari MAN Semarang,<sup>3</sup> dengan pimpinan Drs. H. Abdul Choliq, guru Departemen Agama tempo dulu, Awal tahun 1986/1987 beralih menjadi MAN Filial dari MAN Kendal<sup>4</sup> sampai dengan akhir tahun pelajaran 1991/1992.<sup>5</sup>

Tahun 1989 dengan status MAN Filial dari MAN Kendal, estafet kepemimpinan beralih kepada Drs. MH. Sholeh Anwar,<sup>6</sup> guru

<sup>1</sup> Gajah merupakan nama salah satu kecamatan di kabupaten Demak

<sup>2</sup> Beliau pengurus yayasan sekaligus pengajar. Sekarang beliau mengajar di Fak. Dakwah UIN Walisanga Semarang. Beliau sekarang menjabat di yayasan Al-Irsyad Al-Mubarak sebagai pengurus. Hasil wawancara dengan pak Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB

<sup>3</sup> Alasannya karena pendidikan untuk merubah status dan juga untuk merubah pola dan bentuk pendidikan yang semakin baik. MA Al-Irsyad Gajah dulu menginduk (filial) dari MAN Semarang, karena MAN Semarang dianggap mampu. Hasil wawancara dengan pak Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB

<sup>4</sup> Madrasah swasta biasanya menginduk dari madrasah yang dianggap mampu. Alasan kenapa di MAN Kendal karena saat itu karesidenan yang lebih memungkinkan adalah di Kendal. Hasil wawancara dengan pak Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum Aliyah Al-Irsyad Gajah. Beliau lahir di Demak, 12 November 1970, alamat wonorego RT 5/IV. Pada hari senin, 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB

<sup>6</sup> Pegawai negeri sipil (PNS) Kemenag yang diperbantukan untuk menerima permintaan mengajar dari MA Al-Irsyad tempo dulu, alasan kenapa meminta bantuan dari PNS karena gaji PNS sudah ditanggung oleh pemerintah, dan madrasah tempo dulu hanya bisa membayar gaji

Departemen Agama tempo dulu, Tahun pelajaran 1992/1993, kembali menjadi swasta murni dengan pimpinan Drs. MH. Sholeh Anwar. Bulan Agustus 1993 status MA Al Irsyad Gajah, adalah “DIAKUI” dengan SK Menteri Agama nomer B/E/IV/MA/0132/1993 tanggal 21 Agustus 1993. Tahun 1996 – 1998 dengan status swasta kepemimpinan beralih kepada Drs. Firdaus Faisal (KMS Departemen Agama).<sup>7</sup> Tahun 1998 – 2005 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Dra. Zulaikhah (KMS Departemen Agama).<sup>8</sup> Mulai bulan Februari 2005 sampai 2016 kepemimpinan dipegang oleh H. Fachrurrozi, S.Pd.<sup>9</sup> Mulai tahun 2016 sampai sekarang kepemimpinan dipegang oleh Subekan, S.Ag., M.H.<sup>10</sup>

MA Al Irsyad Gajah, sekarang telah mempunyai tiga jurusan yaitu program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam),<sup>11</sup> IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial),<sup>12</sup> dan Bahasa,<sup>13</sup> ketiga jurusan tersebut diharapkan mampu memenuhi tuntutan zaman yang serasi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Saat ini MA Al Irsyad telah mengembangkan program ketrampilan workshop elektronik,

---

dengan jumlah yang sedikit. Sekarang beliau menjabat sebagai kepala madrasah di MAN Demak. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>7</sup> Beliau juga sama dengan bapak Sholeh Anwar, sebagai PNS Kemenag yang diperbantukan untuk menjadi kepala madrasah di madrasah tempo dulu. Sekarang beliau menjabat sebagai kepala madrasah di MTsN karang tengah Demak. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>8</sup> Beliau juga sama dengan bapak Sholeh Anwar dan bapak Firdaus Faisal, sebagai PNS Kemenag yang diperbantukan untuk menjadi kepala madrasah di madrasah tempo dulu. Sekarang beliau menjabat sebagai guru di MAN 1 Kudus. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>9</sup> Beliau adalah tokoh masyarakat yang menghantarkan madrasah menjadi lebih baik. Seperti adanya program madrasah adiwiyata, madrasah awards, perpustakaan nasional, menjadikan nama madrasah aliyah Al-Irsyad Gajah menjadi madrasah aliyah plus keterampilan Al-Irsyad Gajah, dan lain-lain. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>10</sup> Beliau adalah kepala madrasah yang menjadikan madrasah Aliyah plus keterampilan Al-Irsyad Gajah menjadi madrasah keterampilan Al-Irsyad Gajah. Dengan bukti dikembangkannya program keterampilan workshop elektronik, border kompeksi, dan laboratorium. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>11</sup> Sekarang program IPA dirubah menjadi MIPA (matematika dan ilmu pengetahuan alam), terdiri dari 6 kelas.

<sup>12</sup> Program IPS dirubah menjadi IIS (ilmu-ilmu sosial), terdiri dari 6 kelas.

<sup>13</sup> Program Bahasa dirubah menjadi IBB (ilmu budaya dan bahasa), terdiri dari 3 kelas.

bordir kompeksi, dan Laboratorium baik Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, dan kegiatan ekstra lainnya seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Multimedia (TM), Teknik Perbaikan dan Perawatan Kendaraan Ringan (TP3KR), Teknik Elektronika (TE), dan Teknik Tata Busana (TTB),<sup>14</sup> dalam menyongsong perkembangan zaman dan teknologi yang maju guna mencetak kader-kader yang ilmiah, amaliah, bertaqwa dan beriman, terampil, siap di masyarakat global. Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah.<sup>15</sup>

MA Al-Irsyad Gajah juga memiliki program pengembangan karakter, diantaranya Program Tahfidz (BTQ/Barnam) tahfidi Quran), program ekstrakurikuler seperti KIR (Karya Ilmiah Remaja), Ittaqo (program bahasa arab) ESP (program bahasa inggris) dll, sholat berjamaah, shalawat nariyah, asmaul husna, dan istigotsah, safari tabassam<sup>16</sup> dan perpustakaan online, bimbingan karir (BK), home creative (sinematografi).<sup>17</sup>

## 2. Sejarah Proses Belajar Mengajar (PBM) di MA Al-Irsyad Gajah

Proses belajar mengajar di MA Al-Irsyad Gajah di mulai dari yang hanya mempunyai tujuh peserta didik, dan kegiatan belajar mengajar dilakukan disebuah serambi masjid, guru yang mengampu bernama K.H. Irsyad.<sup>18</sup> Sejarah proses pembelajaran di madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah disaat kepala madrasah Drs. Abdul Choliq dan

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum Aliyah Al-Irsyad Gajah pada hari senin, 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB, dan hasil dokumentasi peneliti.

<sup>15</sup> artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren. Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum Senin, 31 juli 2017 pukul 10:00 WIB.

<sup>16</sup> Taman baca masyarakat, biasanya tabassam dibuka untuk umum, tidak hanya peserta didik yang boleh membaca dan mengunjungi tabassam, tetapi masyarakat juga boleh mengunjunginya. Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum Aliyah Al-Irsyad Gajah pada hari senin, 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum Aliyah Al-Irsyad Gajah pada hari senin, 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB

<sup>18</sup> K.H Irsyad adalah tokoh di Gajah pada tempo dulu, dan beliau mempunyai keinginan untuk mempunyai sebuah sekolah. Wawancara dengan pak yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB



Drs. Sholeh Anwar masih menggunakan pembelajaran tradisional dan pembelajaran hanya bersifat satu arah, dengan bukti masih digunakannya blackboard, kapur tulis, dan satu guru memegang beberapa mata pelajaran. Kepala madrasah pimpinan Drs. Firdaus Faisal dan Dra. Zulaikhah memasuki masa antara tradisional dan modern, dengan bukti masih digunakannya blackboard dan kapur tulis, tetapi satu guru tidak lagi mengajar beberapa mata pelajaran, melainkan satu guru sudah mengajar satu mata pelajaran sesuai dengan jurusan guru tersebut menimba ilmu.<sup>19</sup>

Pada masa kepemimpinan H. Fachrurrazi dan Subekan, S.Ag, M.H, proses pembelajaran di MA Al-Irsyad Gajah mulai memasuki proses pembelajaran secara modern, seperti digunakannya berbagai model pembelajaran, hal ini terbukti dengan penggunaan LCD proyektor di dalam kelas, kunjungan perpustakaan peserta didik, prestasi perpustakaan MA Al-Irsyad Gajah yang menjadi juara 1 tingkat nasional, guru tidak hanya melakukan proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga di luar kelas seperti di perpustakaan, sekolah adiwiyata tingkat nasional, nama madrasah keterampilan dan lain-lain.<sup>20</sup>

Dengan semakin modernnya proses pembelajaran di MA Al-Irsyad Gajah, model pembelajaran pun semakin bervariasi yang membuat peserta didik tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Dengan banyaknya model pembelajaran yang membantu guru dalam proses pembelajaran, model konsiderasi juga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang menggunakan model konsiderasi. Model konsiderasi adalah model pembelajaran sikap. Di mana setelah mempelajari materi akidah diharapkan peserta

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan pak yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan pak yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB

didik mampu menerapkan apa yang didapat ketika proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Irsyad Gajah

Untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik, maka dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang ada. Adapun visi, misi dan tujuan MA Al-Irsyad Gajah adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Terwujudnya generasi islam yang bertaqwa,<sup>21</sup> berakhlakul karimah, menguasai sains dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan berperilaku sadar lingkungan.<sup>22</sup>

Model konsiderasi adalah model pembelajaran sikap yang mempunyai tujuan untuk menanamkan toleransi, kepedulian peserta didik dengan yang lain. Dari visi MA Al-Irsyad Gajah di atas, model konsiderasi masuk pada bagian berakhlakul karimah. Karena model ini merupakan model pembelajaran sikap yang bertujuan untuk membuat sikap atau akhlak peserta didik menjadi lebih baik.

#### b. Misi

- 1) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami.
- 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Alasan kenapa yang pertama pada visi madrasah adalah bertaqwa yaitu bertaqwa adalah fitrah manusia atau karakter manusia untuk membentuk sebuah kepribadian. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB dan hasil dokumentasi peneliti.

<sup>23</sup> program ketrampilan workshop elektronik, bordir kompeksi, dan Laboratorium baik Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, dan kegiatan ekstra lainnya, Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB.

- 3) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 5) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik dibidang sains, teknologi, sosial, seni dan budaya melalui “conructive learning”<sup>24</sup> dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM).<sup>25</sup>
- 6) Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan<sup>26</sup> menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.<sup>27</sup>

Model konsiderasi pada misi MA Al-Irsyad Gajah masuk pada nomor tujuh, yaitu “menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (darling) yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui kemitraan dengan masyarakat”. Karena peserta didik harus mempunyai sikap sadar lingkungan di madrasah, seperti membuang sampah pada

---

<sup>24</sup> Model konstruktivisme adalah salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses belajar (perolehan pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik kognitif. Konflik kognitif ini hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri (self-regulation). Dan akhirnya proses belajar, pengetahuan akan dibangun sendiri oleh anak melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

<sup>25</sup> Gerakan Literasi Madrasah (budaya baca) dilakukan dengan cara kunjungan ke perpustakaan, pengadaan buku-buku bacaan, hasil wawancara dengan Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 5 agustus 2017, pukul 10:30 WIB.

<sup>26</sup> Darling singkatan dari sadar lingkungan menjadi sebuah budaya kemudian dibuktikan dengan lingkungan, seperti penghijauan di dalam kelas, penanaman, dan darling dimasukkan ke dalam pembelajaran, seperti biologi dan geografi, diadakannya program darling karena MA Al-Irsyad Gajah adalah sekolah adiwiyata. hasil wawancara dengan Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 5 agustus 2017, pukul 10:30 WIB.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB dan hasil dokumentasi peneliti.

tempatny. Peserta didik harus mempunyai sikap toleransi atau perduli dengan lingkungan sekitar, tidak hanya di madrasah tetapi juga harus diamankan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

c. Tujuan

Sedangkan tujuan dari lembaga madrasah aliyah Al-Irsyad Gajah adalah :

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi.
- 2) Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang kualitas keimanan dan ketakwaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang-kurangnya 80.00.
- 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki life skill sebagai bekal hidup dan atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan keterampilan diberbagai bidang untuk menyiapkan peserta didik di dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan keahlian keterampilan yang dikuasai baik sebagai wirausahawan maupun bekerja di dunia usaha/ dunia industri.
- 7) Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap kelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>28</sup>

Model konsiderasi masuk pada tujuan MA Al-Irsyad Gajah pada nomor tujuh yaitu “Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap kelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan”. Karena

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB dan hasil dokumentasi peneliti.



model konsiderasi adalah model pembelajaran sikap. Diharapkan dengan menggunakan model konsiderasi sikap peserta didik akan semakin lebih baik, tidak hanya pada sesama manusia, tetapi juga semakin baik dengan lingkungan dan alam.

#### 4. Letak Geografis MA Al-Irsyad Gajah

MA Al-Irsyad Gajah terletak di Jalan Raya Gajah Dempet No. 11 Gajah Demak 59581 (kode pos), Phone : 0291-4284022. Lokasi MA Al-Irsyad Gajah terbilang strategis karena berada di luar perkampungan, dan dipinggir Jalan Raya Gajah Dempet, berada dipusat keramaian. Terletak 15 km dari masjid agung Demak ke kota kudus, letaknya yang berada di jalan pantura Demak sehingga mudah diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Di mana lokasinya dekat dengan sarana keramaian seperti pasar gajah, bank BRI, Koramil, dan berbagai jenis pertokoan. Secara geografis letak MA Al-Irsyad Gajah berada di daratan rendah kabupaten Demak. Dan suhu di daerah lokasi sekolah bersuhu panas, namun karena di dalam sekolah terdapat fasilitas yang memadai, sehingga sangat dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di MA Al-Irsyad Gajah.<sup>29</sup> Jumlah listrik yang ada di madrasah aliyah Al-Irsyad Gajah adalah 20.000 watt.<sup>30</sup>

Luas tanah MA Al-Irsyad Gajah 3500 m<sup>2</sup> terbagi menjadi bangunan sekolah, ruang belajar, kantor, laboratorium, UKS/PMR, BK, toilet, tabassam (taman baca peserta didik dan masyarakat), perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, kantin, serta lapangan olah raga (basket, volly dan tenis meja) dan seterusnya.<sup>31</sup>

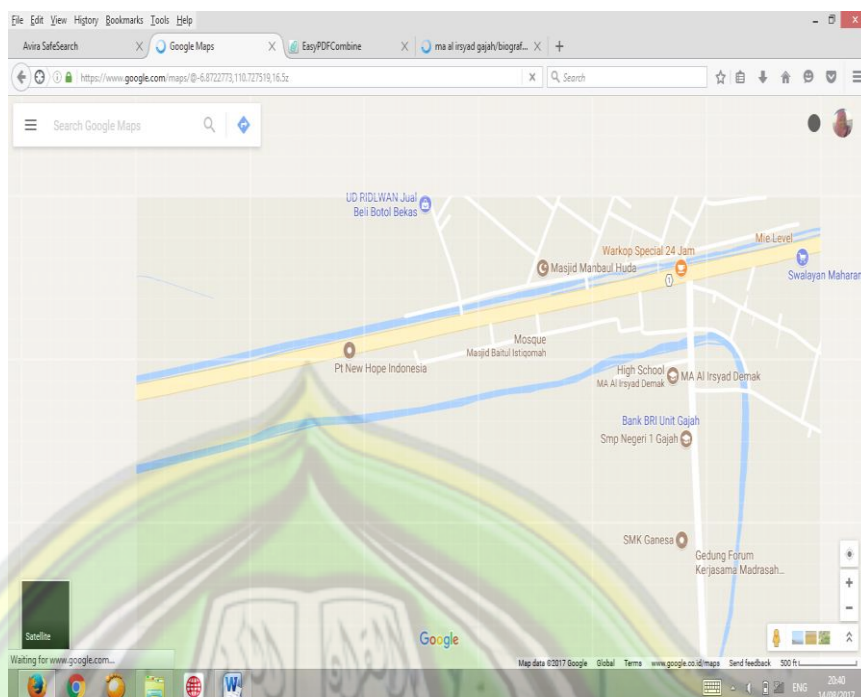
---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB dan hasil dokumentasi peneliti.

<sup>30</sup> Kenapa jumlah listrik sangat banyak, karena mdrasah memiliki 5 laboratorium, yaitu Lab. Biologi, kimia, fisika, bahasa, dan computer. Semua lab MIPA berstandar nasional. Madrasah juga mendapat STEP (bantuan dari pusat) dengan prestasi madrasah yang membanggakan, seperti juara 1 lomba perpustakaan tingkat nasioanl, dan lain-lain. Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>31</sup> Hasil observasi peneliti, tanggal 31 juli 2017





Berikut adalah batasan-batasan MA Al-Irsyad Gajah :

- a. Sebalah Barat yaitu Koramil 71 dan Bank BRI cabang Gajah
- b. Sebalah timur yaitu pasar Gajah
- c. Sebalah selatan yaitu kawasan pertokoan
- d. Sebalah utara persawahan penduduk Gajah<sup>32</sup>

##### 5. Struktur Organisasi MA Al-Irsyad Gajah

Setiap lembaga tentunya memiliki struktur organisasi agar tujuan sebuah lembaga tercapai dengan baik. Struktur organisasi di MA Al-Irsyad Gajah yang mana Kepala madrasah dijabat oleh Subekan, S.Ag, M.H. di bawah kedudukan kepala madrasah juga terdapat para wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidangnya. Diantaranya adalah bidang kurikulum Diantaranya adalah bidang kurikulum yang mengatur tentang proses pembelajaran yang ada di madrasah, bidang kepeserta didikan yang mengatasi masalah peserta didik, bidang sarana prasarana yakni yang mengatur tentang segala sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru maupun peserta didik dan bidang humas yang bekerja tentang segala macam hubungan

<sup>32</sup> Hasil observasi peneliti, tanggal 31 juli 2017

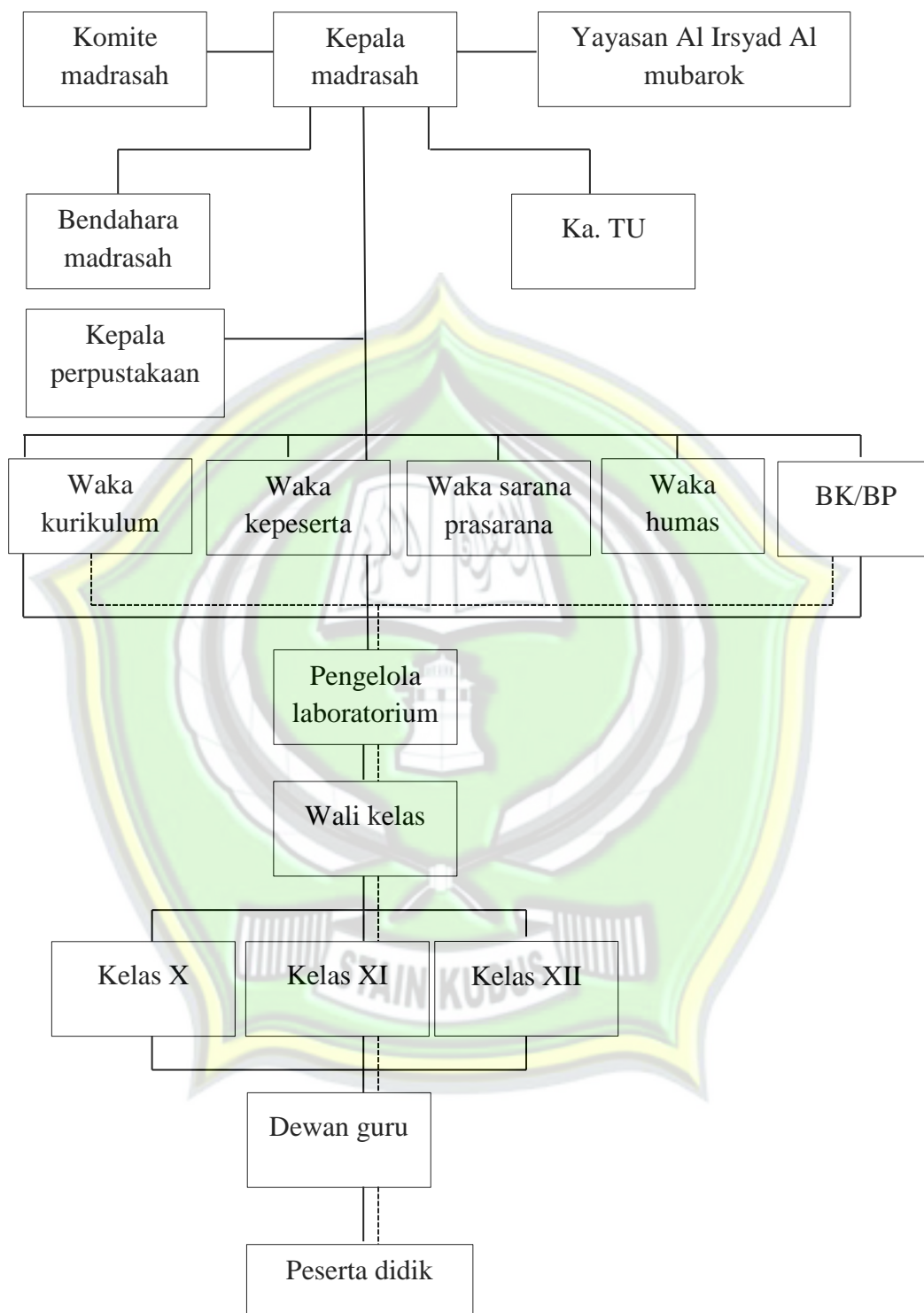
dengan pihak luar atau bisa disebut dengan stakeholder madrasah. Selanjutnya dibawah kedudukan wakil kepala madrasah ada guru-guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik. Sebagian besar guru yang mengajar juga mendapatkan jabatan khusus di Madrasah. Ada guru yang menjabat sebagai tata usaha, Bimbingan Konseling (BK), Waka Kurikulum, Waka Kepeserta didikan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, dan juga Wali Kelas, sehingga dengan struktur organisasi dalam lembaga Madrasah yang baik, maka pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan baik pula.<sup>33</sup> Adapun struktur organisasi organisasi MA Al-Irsyad Gajah sebagai berikut :



---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Muh Yasin, S.Ag, S.Pd Wakamad Bid. Kurikulum tanggal 31 juli 2017, pukul 10:00 WIB dan hasil dokumentasi peneliti.

Struktur organisasi MA Al-Irsyad Gajah



Keterangan : ————— Garis komando  
 - - - - - Garis kerjasama



Bagan diatas menunjukkan bahwa antara kepala madrasah dan guru terhubung sebuah garis lurus yang tampak putus-putus, menunjukkan garis kerja sama antara kepala madrasah dengan seorang guru. Disini, posisi guru sebagai perwakilan kepala madrasah sebagai pendidik serta implementer tugas-tugas baik tujuan maupun visi misi yang telah di buat oleh kepala madrasah agar berjalan dengan baik.

## 6. Keadaan Guru, Pegawai, dan Peserta didik

### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mendukung proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada peserta didik dibutuhkan pendidik yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Adapun nama-nama guru dan pegawai yang ada di MA Al-Irsyad Gajah, adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al-Irsyad  
Gajah tahun 2017/2018

No	Nama	Jabatan	Pend	Mata pelajaran
1.	Subekan, S.Ag, M.H	Kepala Madrasah / Guru	S2	Fiqih
2.	Muh Yasin, S.Ag, S.Pd	Waka Kurikulum / Guru	S2	Geografi
3.	Nurul Asror, S.E	Waka Kepeserta Didikan / Guru	S1	Ekonomi
4.	Amma Khabibah, S.Ag	Waka Sarpras / Guru	S1	Akidah Akhlak
5.	H. Bahrudin, S.Pd.I	Guru	S1	Bahasa Arab

<sup>34</sup> Hasil dokumentasi, tanggal 5 agustus 2017

6.	Drs. Sya'roni	Guru	S2	Matematika
7.	Nindarwati, S.Pd, S.Ag	Guru	S2	Sejarah
8.	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru	S1	Kimia
9.	Siti Musdalifah, S.Pd.I	Guru	S1	SKI
10.	Badi'ul Hikmah, S.Pd	Guru	S1	Al-Qur'an Hadist
11.	Erna Widyaningrum, S.Pd	Guru	S1	Kimia
12.	Arif Muadzim, S.S	Penembang Kurikulum / Guru	S1	Bahasa Inggris
13.	Tri Rahayuningsih, S.Pd	Guru	S1	Seni Budaya Dan Keterampilan
14.	Eti Nurhayati, S.Si	Guru	S1	Matematika
15.	Roisatul Ummah, S.Pd	Guru	S1	Sosiologi Dan Antropologi
16.	Dodik Purnomo	Ka. Lab. Bahasa / Guru	-	Pkn Dan Bahasa Jepang
17.	Nurul Khanifah, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Indonesia
18.	Sulhi Astriyani, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
19.	Dian Yuni Astuti,	Guru	S1	Elektronika

	S.Pd			
20.	Ahmad Thuba Ulil Fahmi, S.T	Guru	S1	Otomotif
21.	Kurnia Suwandari	Guru	-	Tata Busana
22.	Nur Ichsan, S.Pd	Guru	S1	Biologi
23.	Musyarofah, S.Pd	Guru	S1	Matematika
24.	Nia Kurniati, S.Pd	Guru	S1	Fisika
25.	M. Suyanto	Guru	-	Qiroatul Qur'an
26.	Eni Salafatin, S.Pd.I	Guru	S1	Fiqih, SKI
27.	Abdul Aziz, S.T	Bendahara / Guru	S1	TIK
28.	Khoerul Anam, S.Pd	Pembina OPMA / Guru	S1	Bahasa Dan Sastra Indonesia
29.	Muhammad Bejo, Lc	Guru	S1	Bahasa Arab Dan Al-Qur'an Hadist
30.	Cahyo Nugrahanto, S.Pd	Guru	S1	Penjaskes
31.	Syafi'I Hanan	Ka. TU / Guru	-	Desain Grafis
32.	Suciningtyas	Pustakawan	-	-
33.	Moh. Noor Ronji	Staf Perpustakaan	-	-
34.	Khoiril Anwar	Staf TU	-	-
35.	Dewi Fatimah, S.Psi	Guru Bk / Guru	S1	Pkn



36.	Muyasroh	Staf TU / Guru	-	MTK
37.	Moh. Ashabul Yamin, S.Pd	Guru	S1	Nahwu Shorof
38.	Zumrotun Nafiah, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Jawa
39.	M. Anis Fuad, S.Pd	Guru	S1	Penjasorkes
40.	Muh Irhas Darajat, Lc	Guru	S1	Ke- Nu-An
41.	Siti Alfiaturrohmaniyah	Pustakawan	-	-
42.	Zukhal Laila	Staf TU	-	-
43.	Murjito, S.Pd	Staf Tu	S1	-
44.	Abdul Rosyid	Guru Produktif / Guru	-	Otomotif
45.	Ahmad Rifa'i	Guru	-	Teknik Computer Jaringan
46.	Faris Hardiyanto	Tukang Kebun	-	-
47.	Mblury Nury	Penjaga Madrasah	-	-

**Jumlah Pendidik**

No	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	1	3	4
2	GT/GTY	11	13	24
3	GTT	5	6	11
	JUMLAH	17	22	39

**Jumlah Tenaga Kependidikan<sup>35</sup>**

No	Guru	Tetap		Tidak Tetap		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Administrasi			5	2	7
2	Penjaga			1		1
3	Cleaning Servis			1		1
Jumlah				7	2	9

**b. Biografi Guru Akidah Akhlak****1. Biografi Ibu Amma Khabibah, S.Ag****a. Latar belakang pendidikan**

Latar belakang pendidikan seseorang sangatlah berpengaruh terhadap cara mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran. Ibu Amma Khabibah lahir di Demak, 27 November 1975, beliau adalah seorang guru yang tegas, disiplin, dan pandai dalam menyampaikan materi pembelajaran. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari SD Gajah, kemudian beliau melanjutkan pendidikan di MTs. Al-Irsyad Gajah,<sup>36</sup> setelah itu beliau melanjutkan sekolah di MA Al-Irsyad Gajah. Setelah lulus dari MA Al-Irsyad Gajah beliau melanjutkan pendidikan S1 di IKH Jombang dan menjadi santri di pondok pesantren Tebu ireng, Jombang.<sup>37</sup>

**b. Riwayat mengajar**

Pertama kali Ibu Amma mengajar di MA Al-Irsyad Gajah karena ditawari bapak kelapa yayasan Al-Irsyad Al-

<sup>35</sup> Hasil dokumentasi peneliti, tanggal 5 agustus 2017

<sup>36</sup> MA Al-Irsyad Gajah adalah tempat Ibu Amma Khabibah menimba ilmu sebelum beliau melanjutkan kuliah.

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, 30 juli 2017, pukul 10:30 WIB

Mubarak yaitu bapak Abdul Choliq untuk mengajar di MA Al-Irsyad Gajah ketika beliau silaturrahi ke rumah bapak Choliq tahun 2000. Beliau pertama kali mengajar di MA Al-Irsyad Gajah bukan pelajaran PAI, melainkan pelajaran bahasa Indonesia, karena mata pelajaran akidah akhlak masih dipegang oleh bu Zulaikhah<sup>38</sup> sebagai kepala madrasah pada saat itu.

Pada saat itu madrasah membutuhkan guru bahasa Indonesia, terkadang beliau juga diminta untuk menggantikan bu Zulaikhah untuk mengajar akidah akhlak saat bu Zulaikhah tidak dapat hadir. Selain bahasa Indonesia, beliau juga pernah mengajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist, bahasa Arab, nahwu shorof, Pkn, dan ke-NU-an. Pada tahun 2009 beliau mengikuti Dilkat Fortofolio di IAIN Walisongo, yaitu pelatihan guru mata pelajaran Akidah akhlak. Sejak itu beliau resmi menjadi guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Irsyad Gajah.<sup>39</sup>

### c. Keadaan Peserta didik

Jumlah peserta didik di MA Al-Irsyad Gajah tahun 2016/2017 berjumlah 534 peserta didik. Mereka tersebar dalam 15 kelas, kelas X terdiri dari 5 kelas dengan jurusan MIA, IIS, dan IBB. Kelas XI terdiri 5 kelas, dan kelas XII terdiri dari 5 kelas dengan jurusan yang sama.

Keadaan peserta didik MA Al-Irsyad Gajah tahun 2016/2017

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah kelas
1.	X	190	5

<sup>38</sup> Tahun 1998-2005 kepala madrasah dijabat oleh Drs. Zulaikhah.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, 30 juli 2017, pukul 10:30 WIB



2.	XI	188	5
3.	XII	156	5
Jumlah		543	15 <sup>40</sup>

Sedangkan nama-nama peserta didik yang kelasnya diteliti, yaitu kelas XII BAHASA adalah sebagai berikut :

Nomor		Nama	L/P
Urt	Induk		
1	15.3669	Ainis Salafiyah	P
2	15.3672	Aldi Bahruddin Khasan	L
3	15.3674	Alfi Sa'Adah	P
4	15.3686	Bambang Irawan	L
5	15.3691	Diah Ratnasari	P
6	15.3692	Dian Safarani	P
7	15.3708	Hadi Permada	L
8	15.3716	Indah Purnamasari Kusumayani	P
9	15.3721	Khoirunis Sa'Adah	P
10	15.3726	Lia Nur Afiana	P
11	15.3729	M. Ali Murtadlo	L
12	15.3730	M. Ali Wahyudi	L
13	15.3733	M. Ibnu Aqil	L
14	15.3742	Mu' Afifah	P

<sup>40</sup> Hasil dokumentasi, 30 juli 2017

15	15.3746	Muflikhatun Nihayah	P
16	15.3750	Mutiara Suci Ananda	P
17	15.3753	Naili Afif Sholikhah	P
18	15.3754	Najmia Febrani	P
19	15.3755	Nasikhatun Nafiah	P
20	15.3762	Nur Anggaraini	P
21	15.3763	Nur Hidayah	P
22	15.3774	Ratna Puspitasari	P
23	15.3788	Sitah Ami Waroh	P
24	15.3793	Siti Mafruroh	P
25	15.3801	Suril Ikhwan	L
26	15.3802	Syariful Hidayat	L
27	15.3682	Asep Muamar Rozaq	L

Di kelas XII BAHASA terdapat 27 peserta didik yang belajar di MA Al-Irsyad, yang diampu oleh Ibu Amma Khabibah, S.Ag yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki, dan 18 peserta didik perempuan.<sup>41</sup>

## 7. Sarana dan Prasarana

Unsur pendidikan yang penting, selain tenaga pendidik yakni penyediaan infrastruktur menunjang pembelajaran. Penyediaan sarana dan prasarana di MA Al-Irsyad Gajah sudah mencapai titik standart. Adapun daftar sarana dan prasarananya adalah :<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Hasil dokumntasi, tanggal 5 agustus 2017

<sup>42</sup> Hasil dokumntasi, tanggal 5 agustus 2017

No	Jenis prasarana	Kesediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1.	Ruang tata usaha	V		V	
2.	Ruang musholla	V		V	
3.	Ruang koperasi	V		V	
4.	Ruang WC	V		V	
5.	Ruang alat olah raga	V		V	
6.	Ruang keuangan	V		V	
7.	Ruang tamu	V		V	
8.	Computer	V		V	
9.	Gedung	V		V	
10.	Ruang kelas	V		V	
11.	Ruang keterampilan	V		V	
12.	Ruang kepala madrasah	V		V	
13.	Ruang guru	V		V	
14.	Ruang UKS	V		V	
15.	Ruang BK	V		V	
16.	Ruang multimedia	V		V	
17.	Ruang Lab. Computer	V		V	
18.	Ruang Lab. Biologi	V		V	
19.	Ruang Lab. Fisika	V		V	
20.	Ruang Lab. Kimia	V		V	
21.	Ruang Lab. Bahasa	V		V	
22.	Ruang perpustakaan	V		V	
23.	Ruang workshop elektro	V		V	
24.	Ruang keterampilan	V		V	
25.	Ruang menjahit dan bordir	V		V	
26.	Telepon	V		V	

27.	Faximile	V		V	
28.	Stensil	V		V	
29.	Mesin ketik	V		V	
30.	TV	V		V	
31.	LCD	V		V	
32.	Mesin foto copy	V		V	
33.	Digital camera	V		V	
34.	Lapangan olahraga	V		V	
35.	Mebel air	V		V	
36.	Alat peraga	V		V	
37.	Alat kesenian	V		V	
38.	Alat keterampilan	V		V	
39.	Mesin jahit	V		V	
40.	Mesin border	V		V	
41.	Kantin	V		V	

Ruang kelas XII BAHASA bisa dibilang baik karena di dalam ruang kelas tersebut terdapat 14 meja dan 28 kursi untuk peserta didik, dan terdapat satu bangku dan satu meja untuk guru, di dalam ruang kelas juga terdapat absensi peserta didik, jadwal pelajaran, dan jadwal piket. Jumlah buku paket akidah akhlak yang digunakan peserta didik untuk belajar terdapat 14 buku paket akidah akhlak, karena 1 buku paket digunakan oleh 2 orang peserta didik.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh peserta didik kelas XII BAHASA seperti shalat berjamaah pada shalat dzuhur, shalawat nariyah, asmaul husna, dan istighosah. Di setiap kelas juga sudah dilengkapi dengan kipas angin dan LCD proyektor, dan speaker atau penguat suara termasuk kelas XII BAHASA.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Hasil observasi peneliti, tanggal 8 agustus 2017. Di dalam kelas XII BAHASA sudah cukup baik, karena sudah terdapat LCD proyektor, kipas angina, dan speaker penguat suara,



## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Faktor yang Mendasari Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilokasi penelitian model konsiderasi sebenarnya sudah di lakukan oleh Ibu Amma sejak dulu, karena pada pembelajaran akidah akhlak sudah terdapat model konsiderasi atau sikap. Ibu Amma sudah sejak dulu menggunakan model konsiderasi, tetapi model konsiderasi atau model sikap ini baru dipublikasikan pada kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Amma, beliau mengatakan “sebenarnya model konsiderasi sudah ada dari saya mulai mengajar, tetapi sekarang mulai diperjelas sejak diterbitkan kurikulum 2013”.<sup>44</sup>

Faktor yang mendasari Ibu Amma menggunakan model konsiderasi yaitu pembelajaran sikap pada mata pelajaran akidah akhlak, setelah mempelajari materi akidah akhlak, diharapkan peserta didik mampu mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan memahami materi akidah akhlak tidak di dalam kelas saja, melainkan setelah mereka selesai belajar materi akidah akhlak, mereka juga tetap mengamalkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap peserta didik di jaman sekarang yang umumnya selalu *up-to-date* dengan sosial media, pembelajaran akidah akhlak diharapkan mampu membentengi sikap peserta didik di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, setelah peserta didik tidak lagi di lingkungan madrasah atau sekolah. Guru tidak dapat lagi memantau sikap mereka, dengan menggunakan model konsiderasi ini peserta didik diharapkan

---

untuk memudahkan guru dalam dalam proses pembelajaran. jadi proses belajar mengajar akan terasa lebih menyenangkan dan peserta didik juga paham dengan materi yang disampaikan.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amma, tanggal 31 juli 2017

mempunyai sikap yang lebih baik, sesuai dengan tujuan dari model konsiderasi.<sup>45</sup>

Dilihat dari kebijakan kepala madrasah pengimplementasian model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. kebijakan yang diberikan kepala madrasah dalam memberikan kesempatan bagi guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, terutama materi akidah akhlak. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Bapak Muh. Yasin, S.Ag, S.Pd sebagai berikut :

“saya sangat setuju dengan adanya model konsiderasi dalam pembelajaran akidah akhlak, saya juga sangat mengapresiasi guru yang inovatif dalam menggunakan berbagai macam model pembelajaran. dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, peserta didik tidak akan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung”<sup>46</sup>

Dengan adanya kebijakan kepala madrasah yang sangat mengapresiasi guru yang inovatif dalam menggunakan model pembelajaran, maka ibu Amma Khabibah, S.Ag selaku pengampu mata pelajaran akidah akhlak berusaha memberikan model pembelajaran yang cocok untuk proses pembelajaran akidah akhlak yang tidak membuat peserta didik merasa bosan. Model pembelajaran yang ibu Amma gunakan yaitu model konsiderasi yang bertujuan untuk memberikan rasa peduli, peka, toleransi dan sikap peserta didik menjadi lebih baik dan lebih peduli kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Amma Khabibah, S.Ag :

“tujuan dari model konsiderasi supaya peserta didik mempunyai kepekaan terhadap orang lain, lebih mengamalkan materi akidah akhlak di kehidupan sehari-hari”<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil Observasi dan hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah, S.Ag, 31 juli 2017

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muh. Yasin, S.Ag., S.Pd. tanggal 31 juli 2017

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

Dilihat dari pengalaman penataran guru pengampu akidah akhlak yaitu Ibu Amma Khabibah S.Ag, beliau pernah mengikuti Diklat Fortofolio mata pelajaran PAI di UIN Walisanga Semarang. Dengan pengalaman tersebut ibu Amma mampu memberikan inovasi baru pada proses pembelajaran akidah akhlak. Beliau menggunakan model pembelajaran sikap yaitu model konsiderasi yang bertujuan supaya peserta didik lebih mempunyai rasa peka terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan ibu Amma :

“kewenangan mata pelajaran akidah akhlak diberikan kepada saya karena saya pernah mengikuti Diklat Fortofolio jurusan PAI di UIN Walisangan Semarang”<sup>48</sup>

Hal ini membuktikan bahwa dengan mengikuti Diklat tersebut, ibu Amma lebih memahami bagaimana cara supaya proses pembelajaran akidah akhlak tidak monoton dan tidak membuat peserta didik merasa bosan.

Dilihat dari riwayat pendidikan ibu Amma, beliau adalah salah satu santri di pondok Tebu Ireng, Jombang, Jawa Timur. Selain sebagai santri beliau juga menimba ilmu dengan kuliah di IKH Jombang. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan ibu Amma :

“Riwayat pendidikan saya dimulai dari SD Gajah, kemudian saya melanjutkan pendidikan di MTs. Al-Irsyad Gajah, setelah itu saya melanjutkan sekolah di MA Al-Irsyad Gajah. Setelah lulus dari MA Al-Irsyad Gajah saya melanjutkan pendidikan S1 di IKH Jombang dan menjadi santri di pondok pesantren Tebu ireng, Jombang”.<sup>49</sup>

Dilihat dari riwayat pendidikan ibu Amma yang pernah menjadi santri serta pernah kuliah di IKH Jombang, kepala madrasah mempercayakan mata pelajaran akidah akhlak untuk diampu oleh ibu Amma.

Dilihat dari sarana dan prasarana di MA Al-Irsyad Gajah yang komplit, seperti sudah tersedianya berbagai laboratorium yaitu Lab.

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

Kimia, fisika, computer, bahasa, dan biologi yang Semua lab MIPA berstandar nasional. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan bapak Muh Yasin :

“dengan berbagai laboratorium yang berstandar nasional, akan membuat proses belajar mengajar di madrasah menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Madrasah juga mendapat STEP (bantuan dari pusat) dengan prestasi madrasah yang membanggakan, seperti juara 1 lomba perpustakaan tingkat nasional, juara 1 lomba Adiwiyata dan lain-lain”.<sup>50</sup>

Tidak hanya ruang laboratorium yang lengkap dan berstandar nasional, ruang kelas yang telah dilengkapi dengan kipas angin, LCD, speaker, dan lain-lain, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Dengan melihat sarana dan prasarana yang cukup memadai, model konsiderasi dapat diterapkan dengan maksimal di MA Al-Irsyad Gajah. Model konsiderasi adalah model pembelajaran sikap yang memerlukan banyak contoh untuk dapat dipahami oleh peserta didik, dengan menggunakan LCD di dalam kelas, ibu Amma memberikan contoh berupa video atau gambar dari materi akidah akhlak.

Dilihat dari buku referensi akidah akhlak kelas XII di perpustakaan, terdapat 14 buku referensi yang digunakan oleh peserta didik di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Satu buku referensi digunakan untuk dua orang. Semua peserta didik mendapatkan buku referensi dalam proses pembelajaran.<sup>51</sup> Dengan memadainya jumlah buku referensi ketika proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung, membuat peserta didik lebih memahami materi akidah akhlak. Dengan jumlah buku yang memadai, model konsiderasi dapat diterapkan dan peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Dilihat dari peserta didik yang semangat dan antusias dalam proses pembelajaran akidah akhlak, model konsiderasi ini dapat diterapkan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Muh Yasin, tanggal 15 agustus 2017, pukul 19:00 WIB.

<sup>51</sup> Hasil observasi peneliti di kelas XII BAHASA, tanggal 8 agustus 2017



dengan maksimal. Peserta didik memahami apa yang diterangkan oleh ibu Amma selaku pengampu mata pelajaran akidah akhlak dan dengan menggunakan model konsiderasi, peserta didik tidak hanya paham pada materi ketika di kelas saja melainkan di luar sekolah peserta didik mampu mengamalkan apa yang mereka terima ketika proses belajar mengajar di dalam kelas kelas berlangsung. Dengan model konsiderasi siswa akan diberikannya sebuah permasalahan, kemudian peserta didik diminta untuk mencari solusi dan sikap apa yang sesuai untuk permasalahan tersebut.<sup>52</sup>

## **2. Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian<sup>53</sup> bahwa di MA Al-Irsyad Gajah sudah mengimplementasikan model konsiderasi sejak dulu, tetapi model konsiderasi atau pembelajaran sikap baru di cantumkan pada Kurikulum 2013.<sup>54</sup>

Dilihat dari sejarah, hasil dokumentasi dan observasi peneliti MA Al-Irsyad Gajah sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, diantaranya berbagai penghargaan dan piala kemenangan menghiasi setiap sudut gedung MA Al-Irsyad Gajah, salah satunya juara 1 lomba perpustakaan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh perpustakaan nasional.<sup>55</sup> Madrasah Aliyah Al-Irsyad ini yang mana pembelajaran di mulai dari jam 00.07 sampai 14.30 WIB. Tujuan utama pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi yaitu supaya

---

<sup>52</sup> Seperti jika peserta didik bingung dengan suatu pilihan, mereka diharuskan menjalankan shalat istikharah atau shalat tahajjud untuk mendapatkan petunjuk dari Allah SWT. Hasil observasi di kelas XII BAHASA, tanggal 8 agustus 2017.

<sup>53</sup> Lokasi yang peneliti pilih yaitu di MA Al-irsyad Gajah, dan peneliti mengkrucutkan penelitian pada kelas XII BAHASA, karena model konsiderasi ini materinya lebih banyak pada kelas XII, kemudian untuk mempersingkat waktu kelas XII mendapatkan model konsiderasi di awal pembelajaran.

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah, 31 juli 2017

<sup>55</sup> Hasil observasi peneliti

peserta didik lebih menghargai dan toleransi kepada orang lain. Saling gotong royong dalam hal kebikan dan lain-lain.<sup>56</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Amma Khabibah selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, beliau mengatakan bahwa :

“supaya peserta didik mempunyai kepekaan terhadap orang lain, lebih mengamalkan materi akidah akhlak di kehidupan sehari-hari, dan supaya peserta didik mempunyai kepekaan terhadap orang lain”.<sup>57</sup>

Dalam mengimplementasikan model konsiderasi akan ditentukan oleh banyak faktor, dan masing-masing variabel. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk memperlancar proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. diantara faktor letak geografis yaitu letak MA Al-Irsyad Gajah yang berada di pinggir jalan raya membuat peserta didik mudah dalam menuju madrasah, peserta didik dapat naik kendaraan umum, seperti angkot, bus, becak, dan ojek, peserta didik juga dapat naik kendaraan pribadi atau dengan jalan kaki. Di sebelah barat MA Al-Irsyad Gajah yaitu koramil 17, di sebelah timur terdapat pasar gajah, di sebelah selatan terdapat kawasan pertokoan yang sangat ramai, dan di sebelah utara yaitu persawahan penduduk. Walaupun MA Al-Irsyad Gajah dekat dengan keramaian tetapi hal tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak, dan MA Al-Irsyad Gajah tetap dapat membuktikan bahwa MA Al-Irsyad Gajah adalah madrasah yang mempunyai segudang prestasi.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan Ibu Amma Khabibah. 31 juli 2017

<sup>57</sup> Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan Ibu Amma Khabibah. 31 juli 2017

<sup>58</sup> Hasil observasi peneliti di sekitar MA Al-Irsyad Gajah tanggal 1 agustus 2017, latak MA Al-Irsyad Gajah yang strategis sangat mendukung proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi. Peserta didik akan banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar madrasah.

Dilihat dari struktur organisasi<sup>59</sup>, kadaan guru<sup>60</sup>, dan peserta didiknya yang aktif serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat duduk, LCD Projector, tata ruang serta didukung dengan adanya ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, bahasa, kimia, ruang keterampilan, ruang elektronik, ruang laboratorium Fisika, ruang laboratorium Komputer, ruang guru, ruang jahit dan border, dan ruang-ruang lainnya sangat membantu proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi.<sup>61</sup>

Dengan adanya inovasi pembelajaran akidah dengan menggunakan model konsiderasi tidak membuat peserta didik di MA Al-Irsyad Gajah menjadi monoton dalam pembelajaran. hal ini disampaikan oleh waka kurikulum MA Al-Irsyad Gajah, sebagai berikut :

“untuk menangkal radikalisme, memberikan benteng kepada para kaum remaja khususnya peserta didik siswi MA Al-Irsyad Gajah, dan peserta didik tidak akan bosan dengan model pembelajaran yang selalu bervariasi.”<sup>62</sup>

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model konsiderasi peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, sebelumnya peserta didik sudah diberi pekerjaan rumah (PR) untuk masing-masing kelompok tentang materi Asmaul husna. Peserta didik juga disugui beberapa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada proses pembelajaran, Ibu Amma selalu mengaitkan materi akidah dengan kehidupan sehari-hari. Seperti pada mata pelajaran akidah akhlak materi Asmaul Husna, Ibu Amma membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok

---

<sup>59</sup> Hasil observasi peneliti tanggal 1 agustus 2017, hal ini ditunjukkan pada gambar struktur organisasi MA Al-Irsyad Gajah bahwa antara komite madrasa, kepala madrasah, guru, dan peserta didik terdapat garis kerjasama, yang ditunjukkan dengan garis lurus yang putus-putus.

<sup>60</sup> jika dilihat dari latar belakang guru-guru disana, semuanya sudah dibagi dengan job-jobnya yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Hasil dokumentasi peneliti tanggal 1 agustus 2017

<sup>61</sup> Hasil dokumentasi peneliti, tanggal 1 agustus 2017

<sup>62</sup> Hasilwawancara dengan waka kurikulum MA Al-Irsyad Gajah, tanggal 31 juli 2017

memberikan pertanyaan kepada kelompok lain. Seperti Al-Hadid, peserta didik disuruh mengambil sikap, bagaimana Allah SWT memberikan kita petunjuk, dan peserta didik menjawab cara Allah memberikan petunjuk dengan kita menjalankan shalat tahajud, shalat istikharah, dan lain-lain.<sup>63</sup>

Kemudian peserta didik saling menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh masing-masing kelompok. Semua peserta didik antusias dalam menjawab, menambahi, atau memberikan contoh tentang nama-nama Allah dan cara atau sikap kita mengimaninya. Setelah semua kelompok selesai menjawab, Ibu Amma memberikan kesimpulan.

Manfaat mempelajari akidah akhlak juga disampaikan oleh salah satu peserta didik. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu peserta didik yaitu Suril Ikhwan, mengatakan :

“supaya kita tahu bagaimana cara menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, saya juga sangat senang belajar akidah akhlak”<sup>64</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh peserta didik lain, yaitu Ainis Salafatin, mengatakan :

“saya senang belajar akidah akhlak, karena Ibu Amma selalu memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari supaya kami benar-benar paham dengan materi akidah akhlak yang Ibu Amma sampaikan”<sup>65</sup>

Manfaat dan tujuan menggunakan model konsiderasi dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu sesuai yang dikatakan oleh Ibu Amma Khabibah :

“supaya peserta didik mempunyai kepekaan terhadap orang lain, lebih mengamalkan materi akidah akhlak di kehidupan sehari-hari, dan supaya peserta didik mempunyai kepekaan terhadap orang lain”.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil observasi peneliti di kelas XII BAHASA, tanggal 8 agustus 2017

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII BAHASA, Suril ikhwan NIS 153801

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII BAHASA, Ainis Salafiyah NIS

153669

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017



### 3. Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak setelah Menggunakan Model Konsiderasi

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, khususnya di dalam kelas XII BAHASA, hasil pembelajaran dan antusias peserta didik ketika pembelajaran akidah akhlak sangat memuaskan, banyak respon dan tanggapan yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas.<sup>67</sup> Model konsiderasi ini menampilkan masalah-masalah yang umum dialami oleh peserta didik,<sup>68</sup> seperti ketika peserta didik butuh akan petunjuk dari Allah SWT pada pembelajaran Asmaul husna peserta didik harus banyak melakukan shalat istikharah dan shalat tahajud, kemudian Peserta didik diajak untuk mendiskusikan suatu masalah dan peserta didik diajak untuk mencari solusinya.

Pembelajaran dengan menggunakan model konsiderasi mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok, peserta didik lebih aktif memberikan solusi, meyanggah, memberikan komentar, masukan dan lebih semangat dalam proses pembelajaran.<sup>69</sup> peserta didik tidak hanya mengetahui atau paham dalam hal pembelajaran akidah akhlak, tetapi peserta didik mampu mengamalkan apa yang mereka terima dan pahami saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Ibu Amma Khabibah sebagai pengampu mata pelajaran akidah akhlak, beliau mengatakan :

“dengan menggunakan model konsiderasi hasil pembelajaran siswa bagus, siswa lebih mudah memahami pembelajaran materi akidah akhlak”<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Observasi peneliti di kelas XII BAHASA tanggal 8 agustus 2017

<sup>68</sup> Seperti jika peserta didik bingung dengan suatu pilihan, mereka diharuskan menjalankan shalat istikharah atau shalat tahajud untuk mendapatkan petunjuk dari Allah SWT. Hasil observasi di kelas XII BAHASA, tanggal 8 agustus 2017.

<sup>69</sup> Observasi peneliti di kelas XII BAHASA tanggal 8 agustus 2017

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

Hasil pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan model konsiderasi dapat dilihat dari perilaku peserta didik di kelas XII BAHASA. Setelah pembelajaran selesai perilaku peserta didik sesuai dengan apa yang mereka pahami dan mereka pelajari ketika proses pembelajaran dengan model konsiderasi berlangsung. Peserta didik melakukan apa yang menjadi solusi dan sikap apa yang harus diambil jika mereka mendapat sebuah masalah di lingkungan sekitar mereka. Peneliti mengamati sikap peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok dalam mencari solusi dan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Mereka antusias dan paham dengan masalah yang dialami dan sikap apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Ibu Amma Khabibah, S.Ag menggunakan Model konsiderasi pada setiap kali pertemuan, beliau mengatakan bahwa :

“model konsiderasi atau model pembelajaran sikap sangat penting, apalagi untuk mata pelajaran akidah akhlak yang merupakan mata pelajaran perilaku atau sikap, dengan menggunakan model konsiderasi sangat membantu saya dalam mengamati sikap peserta didik dan peserta didik lebih paham dengan sikap apa yang harus mereka ambil ketika mendapat sebuah masalah”.<sup>71</sup>

Hasil pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan model konsiderasi dapat dikatakan baik dan peserta didik lebih mudah paham dengan materi akidah akhlak. Terlepas dari paham atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas, model konsiderasi adalah model sikap. Untuk memahami atau mengetahui sikap dari masing-masing peserta didik tergantung bagaimana peserta didik tersebut mengamalkan apa yang mereka dapat ketika proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Faktor yang mendasari Implementasi Model Konsiderasu Pada Mapel Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Dari hasil observasi peneliti di lapangan dan dari hasil data penelitian di lapangan, model konsiderasi adalah sebuah model pembelajaran afektif atau yang dikhususkan pada pembelajaran sikap. Model konsiderasi tidak hanya dapat diterapkan pada mata Pelajaran Agama Islam (PAI) saja, tetapi model ini dapat juga diterapkan pada mata pelajaran umum. Tujuan dari model konsiderasi adalah supaya seseorang<sup>72</sup> memiliki kepedulian atau toleransi kepada orang lain, peduli, dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain atau peka dengan orang lain.

Kepedulian atau toleransi yang dimiliki peserta didik sangat membantu proses belajar mengajar yang ada di madrasah. Kepedulian atau toleransi juga tidak hanya dimiliki oleh peserta didik, tetapi kepala madrasah, guru, dan staf-staf lainnya juga harus memiliki sikap peduli atau toleransi. Jika semua variabel di madrasah mempunyai sikap peduli satu sama lain, maka akan tercipta sebuah prestasi yang mampu melambungkan nama Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah.

Dewasa ini, banyak dari peserta didik yang tidak mengamalkan materi akidah dengan baik.<sup>73</sup> Sikap toleransi atau kepedulian peserta didik berkurang bahkan tidak ada. Peserta didik lebih focus pada era sosial media yang dapat menghilangkan sikap peduli atau toleransi peserta didik.

Ibu Amma Khabibah, S.Ag sebagai pengampu mata pelajaran akidah akhlak mencoba membuat sikap peserta didik dapat diperbaiki sedikit demi sedikit dengan menggunakan model konsiderasi dalam proses pembelajaran. Peserta didik disuguhi sebuah masalah yang

---

<sup>72</sup> Seseorang yang dimaksud adalah peserta didik

<sup>73</sup> Hasil observasi peneliti, tanggal 8 agustus 2017

sering terjadi dalam lingkungan sehari, kemudian peserta didik akan menganalisa sikap apa yang harus mereka ambil dalam menyelesaikan masalah tersebut.<sup>74</sup>

Dengan mengimplementasikan model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak, diharapkan peserta didik mempunyai sikap toleransi atau kepedulian yang tinggi terhadap orang lain, dan mampu mengamalkan materi akidah akhlak di lingkungan sehari-hari.<sup>75</sup>

Faktor-faktor yang mendasari implementasi model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu terdapat dua faktor :

a. faktor fisik, yang terdiri dari

- 1) sarana dan prasarana di MA Al-Irsyad Gajah. Sarana dan prasarana yang terdapat di MA Al-Irsyad Gajah sangat mendukung dan memadai dalam pengimplementasian model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, guru dalam mengimplemtasikan model konsiderasi sangat terbantu dengan adanya LCD, speaker, dan lain-lain.
- 2) peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi diharapkan mampu menjadikan peserta didik lebih menghargai orang lain, lebih peka terhadap orang lain, dan lebih toleransi kepada orang lain. Sesuai dengan tujuan dari model konsiderasi yaitu supaya seseorang lebih menghargai orang lain, peka, dan lebih toleransi kepada orang lain. Tidak hanya itu saja, pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi juga diharapkan peserta didik lebih memahami materi akidah akhlak tidak hanya di kelas ketika pembelajaran, namun dapat diamalkan ketika dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah, tanggal 31 juli 2017

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah, tanggal 31 juli 2017



3) buku akidah akhlak. Yang dimaksud yaitu buku paket akidah akhlak. Buku paket sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, peserta didik akan lebih mudah dan lebih memahami pembelajaran, mereka akan membaca buku terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran.

b. non fisik, yang terdiri dari :

- 1) kebijakan kepala madrasah. Kebijakan kepala madrasah yang sangat mengapresiasi guru yang inovatif dalam penggunaan model pembelajaran pada proses belajar mengajar sangat membantu guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. diharapkan dengan berbagai jenis model pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan dan model pembelajaran tersebut dalam membantu guru dalam proses pembelajaran. Ibu Amma menggunakan model koonsiderasi untuk membantu beliau dalam proses belajar materi akidah akhlak di madrasah.
- 2) riwayat pendidikan guru. Ibu Amma memiliki riwayat pendidikan yang sesuai untuk pengampu mata pelajaran akidah akhlak.
- 3) penataran. Penataran yang dimaksud yaitu diklat yang diikuti oleh ibu Amma Khabibah, S.Ag. dengan melakukan diklat PAI beliau lebih mendalami dan lebih mengerti tentang pembelajaran PAI. Untuk itu beliau menggunakan model konsiderasi untuk membantu sikap peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Dengan berbagai faktor di atas, model konsiderasi perlu untuk diterapkan di MA Al-Irsyad Gajah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **2. Analisis data Implementasi Model Konsiderasi Pada Mapel Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti model konsiderasi yaitu suatu model pembelajaran sikap yang mempunyai tujuan agar peserta didik mempunyai toleransi, saling memahami, saling menghargai, saling menghormati terhadap orang lain. Model konsiderasi dilakukan karena sikap peserta didik yang tidak sesuai dengan materi akidah akhlak yang mereka pahami ketika proses pembelajaran berlangsung. Model konsiderasi dilakukan dengan memberikan peserta didik masalah yang sering dihadapi di sekitar lingkungan peserta didik, kemudian peserta didik menganalisis, sikap apa yang harus diambil atau sikap apa yang harus dilakukan ketika mendapatkan masalah tersebut.

Dilihat dari teorinya George C. Edwards III keberhasilan implementasi menurut George C. Edwards III yang menjelaskan bahwa implementasi dipengaruhi oleh empat variabel yang saling berhubungan satu sama lain.

Keempat variabel tersebut menurut George C. Edwards III mencakup beberapa indikator yang mempengaruhi implementasi yaitu:

- 1) Komunikasi. Sebelum model konsiderasi dilaksanakan, adanya rapat antara Kepala Madrasah dan guru juga diperlukan. Ibu Amma mencoba meminta pendapat tentang model konsiderasi atau model sikap, apakah cocok untuk dilaksanakan di madrasah atau tidak. Selain itu, buku referensi merupakan salah satu hal yang penting untuk pengimplementasian model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Irsyad Gajah. Buku referensi digunakan guru dan peserta didik untuk mempermudah proses belajar mengajar. Buku referensi akidah akhlak cukup memadai di perpustakaan madrasah, terdapat 14 buku referensi untuk setiap

kelas. Satu buku referensi untuk dua orang peserta didik.<sup>76</sup> Selain buku referensi, sarana dan prasarana di madrasah merupakan hal yang direncanakan atau dikomunikasikan sebelum mengimplementasikan model konsiderasi. Di setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, kipas angin, rak buku, dan speaker untuk penguat suara, hal ini dapat membantu proses belajar mengajar akidah akhlak dengan model konsiderasi menjadi lebih efektif.<sup>77</sup>

2) Sumberdaya. Faktor terpenting dalam implementasi model konsiderasi<sup>78</sup> pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sumberdaya, walaupun sudah dikomunikasikan dengan baik akan tetapi jika sumberdaya tidak dapat menangkap apa yang diinformasikan, maka implementasi model konsiderasi tidak akan berjalan dengan efektif. Sedangkan sumberdaya yang peneliti maksud adalah sumberdaya manusia, yaitu antara kepala sekolah, guru,<sup>79</sup> dan peserta didik.<sup>80</sup> Sumberdaya di sini dapat dibuktikan dengan *job descriptions*, yaitu alasan kenapa ibu Amma Khabibah, S.Ag diberi kewenangan untuk mengampu mata pelajaran akidah akhlak karena beliau pernah mengikuti Diklat Fortofolio di UIN Walingan Semarang. Diklat tersebut juga dikhususkan untuk guru pengampu mata pelajaran PAI. Dan semenjak itu beliau diberi amanat untuk mengajar mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Irsyad Gajah.<sup>81</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil observasi peneliti di kelas XII BAHASA, tanggal 8 agustus 2017.

<sup>77</sup> Hasil observasi peneliti di kelas XII BAHASA, tanggal 8 agustus 2017.

<sup>78</sup> Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi akan membuat peserta didik menjadi lebih semangat, lebih memahami materi akidah akhlak. Dan peserta didik akan mempunyai rasa toleransi, saling memahami satu sama lain. Hasil wawancara dengan Ibu Amma. Tanggal 31 juli 2017

<sup>79</sup> Posisi Guru disini adalah sebagai implementator model konsiderasi terhadap peserta didik, maka dari itu guru dituntut untuk mengajarkan matapelajaran yang sesuai dengan bidang guru tersebut, sehingga akan memudahkan seorang guru untuk menyampaikan materi terhadap peserta didik. Hasil Observasi tanggal 8 agustus 2017

<sup>80</sup> Sumberdaya peserta didik sangatlah beragam, untuk dapat tercapainya tujuan belajar mengajar, sangatlah penting bagi seorang guru untuk mengetahui tingkat sumberdaya peserta didik, sehingga memudahkan guru dalam mengimplementasikan model konsiderasi dalam proses pembelajaran. Hasil Observasi tanggal 8 agustus 2017

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan ibu Amma khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

- 3) Disposisi, merupakan sebuah watak atau karakteristik,<sup>82</sup> yang dimiliki oleh implementor, sehingga apabila disposisi seorang implementor ini baik, maka dia akan dapat mengimplementasikan model konsiderasi ini dengan baik pula. Sangatlah penting bagi seorang guru sebagai implementator model konsiderasi dalam pembelajaran akidah akhlak agar bisa berjalan dengan efektif.<sup>83</sup> Disposisi di sini yaitu alasan kenapa model konsiderasi diterapkan di kelas XII. Sebenarnya model konsiderasi ini diterapkan oleh ibu Amma Khabibah, S.Ag sebagai pengampu mata pelajaran akidah akhlak di setiap kelas, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Tetapi pada kelas XII penerapan model konsiderasi berada di awal pembelajaran dan awal materi akidah akhlak. Sedangkan untuk kelas X dan XI berada di akhir pembelajaran dan akhir materi akidah akhlak.<sup>84</sup> model konsiderasi juga cocok diterapkan untuk mata pelajaran akidah akhlak, karena model konsiderasi adalah salah satu model sikap, dan mata pelajaran yang cocok diterapkan model konsiderasi adalah mata pelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak salah satu mata pelajaran yang lebih memfokuskan pada sikap atau akhlak peserta didik.
- 4) Struktur Birokrasi.<sup>85</sup> Melalui struktur birokrasi ini dimaksudkan untuk mengorganisasi secara teratur suatu pekerjaan yang harus dilakukan orang banyak. Struktur birokrasi yang baik merupakan suatu bentuk organisasi yang penerapannya berhubungan dengan tujuan yang hendak dicapai. Di mana dalam struktur organisasi tersebut kepala madrasah sebagai pusat komando dari staf-staf yang

---

<sup>82</sup> Watak serta karakter yang kuat yang dimiliki oleh seorang guru akan dapat sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Hasil observasi tanggal 8 agustus 2017

<sup>83</sup> Ibu Amma Khabibah, sebagai guru mapel akidah mengatakan disposisi atau karakter yang dimiliki seorang guru dalam mengimplementasikan model konsiderasi bertujuan agar materi tersebut dapat diserap dan dipahami peserta didik dengan baik.

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan ibu Amma Khabibah, S.Ag. tanggal 31 juli 2017

<sup>85</sup> Struktur birokrasi di MA Al-Irsyad Gajah terdapat garis kerja sama, antara komite madrasah, kepala sekolah, guru, maupun peserta didik. Yakni untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut harus ada kerjasama. Hasil observasi tanggal 31 juli 2017



ada di madrasah untuk mencapai tujuan dari pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah.<sup>86</sup> Kepala madrasah mempunyai wewenang untuk menentukan kebijakan, yaitu kebijakan mengapresiasi guru yang menggunakan berinovasi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini ibu Amma Khabibah, S.Ag mencoba berinovasi dengan menggunakan model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan adanya kebijakan kepala madrasah tersebut, membuat ibu Amma merasa dimudahkan dalam mengimplementasikan model konsiderasi. Selain itu ibu Amma Khabibah, S.Ag juga memiliki kewenangan besar seperti mentranskrip nilai-nilai peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Dilihat dari posisi peserta didik, jika peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran, maka peserta didik harus dituntut aktif, seperti peserta didik harus aktif dalam pembelajaran di kelas dan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di MA Al-Irsyad Gajah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, bahwa di MA Al-Irsyad Gajah dalam pembelajaran akidah akhlak sudah mengimplementasikan model konsiderasi dengan baik, dan sesuai dengan teori implementasi yang dikemukakan George C. Edward III yang mencakup empat variabel, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi, dan implementasi model konsiderasi dapat dikatakan sudah berhasil, karena sudah sesuai dengan tujuan dari teori model konsiderasi yakni untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang<sup>87</sup> agar orang tersebut lebih mempunyai toleransi terhadap orang lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak sudah baik, karena

---

<sup>86</sup> Kepala Madrasah sebagai pusat komando baik dengan kaur TU, wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad sarpras, wakamad humas, koordinator BP, sie perpustakaan, walikelas, guru dan siswa dalam melakukan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang ada di Madrasah. Hasil dokumentasi tanggal 31 juli 2017

<sup>87</sup> Seseorang yang dimaksud adalah peserta didik.

sudah sesuai dengan teori di atas, dan pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Irsyad Gajah telah dilaksanakan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>88</sup>

### **3. Analisis Pembelajaran Akidah Akhlak setelah Menggunakan Model Konsiderasi**

Setelah peneliti mengadakan wawancara dan observasi di lapangan, pengimplementasian model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak cukup memuaskan bagi Ibu Amma Khabibah sebagai pengampu mata pelajaran di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah. Model konsiderasi sengaja diterapkan oleh Ibu Amma Khabibah karena menurut beliau model pembelajaran sikap ini mampu membuat sikap peserta didik menjadi lebih baik dan lebih mudah memahami materi akidah akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi membuat peserta didik semakin aktif dalam berdiskusi, memberi tanggapan, dan memberi sanggahan. Peserta didik lebih antusias dengan pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik mampu berpikir lebih aktif karena masalah yang mereka terima dalam proses pembelajaran adalah masalah yang terdapat di sekitar peserta didik.

Dengan berbagai faktor yang mendasari pengimplementasian model konsiderasi dan hasil yang didapat dari model konsiderasi, peneliti beranggapan bahwa model konsiderasi cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, karena suasana yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa betah dan nyaman dalam melakukan aktifitas belajar, terciptanya hubungan yang harmonis serta semakin eratnya ikatan emosional antara guru dan peserta didik. Situasi kelas menjadi lebih hidup karena peserta didik aktif berpikir, melakukan petualangan

---

<sup>88</sup> Hasil observasi peneliti, tanggal 8 agustus 2017.

belajar yang menyenangkan, Mengoptimalkan kemampuan peserta didik dan prestasi di kelas maupun di luar kelas, serta menumbuhkan semangat baru serta rasa ingin tahu para peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Peserta didik juga mampu mengamalkan apa yang mereka terima ketika proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung di dalam kelas. Sikap apa yang mereka lakukan ketika mendapat masalah, peserta didik juga mampu untuk memilih sikap yang sesuai dengan materi akidah akhlak dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Model konsiderasi sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan setelah menggunakan model konsiderasi hasil pembelajaran peserta didik dapat dikatakan baik. Hal demikian harus mampu dipertahankan peserta didik dan ibu Amma Khabibah, S.Ag sebagai pengmpu mata pelajaran akidah akhlak untuk memberikan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik supaya tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

